

Rutinitas Anies Tiap Imlek dan Cheongsam dari Petak Sembilan

Galih Gumelar & Bimo Wiwoho, CNN Indonesia | Sabtu, 17/02/2018 04:57 WIB



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengaku selalu mengunjungi kelenteng saat Tahun Baru Imlek. Tahun ini dia ikut mengenakan cheongsam. (CNN Indonesia/Safir Makki)

Jakarta, CNN Indonesia -- Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengaku selalu mengunjungi kelenteng atau Wihara Dharma Bakti setiap Tahun Baru Imlek. Ia datang bersama anaknya, Kaisar Hakam Baswedan.

"Saya ke kelenteng ini rutin. Tiap Imlek tiap tahun datang ke sini. Dan tiap tahun kalau datang bawa anak-anak sekaligus pengalaman kebudayaan bagi anak-anak kami," kata Anies di Wihara Dharma Bakti, Jakarta, Jumat (16/2).

Menurut Anies, pengalaman untuk mengetahui berbagai budaya mesti diberikan kepada anak sejak dini. Salah satu caranya dengan mengajak anak berkunjung ke tempat ibadah agama lain. Tujuannya, agar memahami dan menghargai perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat.

"Pengalaman buat dia seperti apa warga Jakarta ada budaya lintas agama dan jadi keseharian," katanya.

Lihat juga:

[Rayakan Imlek, Sudirman Said Ikut Menyalakan Lilin di Altar](#)

"Ini bukan pengalaman pertama hanya tahun lalu saja enggak boleh bawa anak, karena tahun lalu adalah masa kampanye," lanjut Anies.

Anies lalu menceritakan bahwa keluarganya kerap menuju kawasan Petak Sembilan usai mengunjungi Wihara Dharma Bakti. Anies mengaku sering membeli pakaian untuk anaknya di kawasan Petak Sembilan.

Dia mengatakan kawasan tersebut telah ada sejak 1650 silam. Sejak itu pula kawasan Petak Sembilan dijadikan titik pertemuan warga Jakarta dari berbagai etnis untuk berbelanja pakaian.

"Apalagi Jakarta adalah rumah untuk persatuan. itu didapat dari berinteraksi lewat komunikasi," katanya.

Lihat juga:

[Tafsir Warga Tionghoa: Tahun Anjing Tanah Bakal Banyak Gempa](#)

Anies mengucapkan selamat Imlek kepada masyarakat Tionghoa yang merayakan. Dia mendoakan agar Tahun Anjing Tanah ini dapat memberikan rezeki yang lebih besar.

"Dan tahun ini anjing tanah, mudah mudahan air bisa menjadi berkah semua nya, memberikan manfaat kepada kehidupan," kata Anies.



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau kondisi jalan terbelah di bantaran kali Ciliwung, Kebon Manggis, Jakarta. (CNN Indonesia/Safir Makki)

Usai mengunjungi wihara, Anies meninjau jalan amblas sepanjang 50 meter Jalan Kesatrian X Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur. Anies masih mengenakan baju cheongsam, baju tradisional Tionghoa.

Anies mengatakan, baju cheongsam tersebut dibeli di sebuah toko di kawasan Petak Sembilan. Awalnya, ia ingin membelikan baju untuk anak-anaknya. Namun, ketika menemukan ukuran yang cocok, Anies langsung membeli baju yang dikenakannya

tersebut.

"Biasanya (ke Petak Sembilan) untuk baju anak-anak sekaligus mengukur pertumbuhan anak-anak. Tadi saya coba dan ternyata pas, pakai saja sekalian," katanya.

Lihat juga:

[Remisi Khusus Imlek Diberikan untuk 17 Napi Konghucu](#)

Ia mengatakan toko bernama Kurnia tersebut memang menjadi langganan keluarganya. Setidaknya, Anies dan keluarganya mengunjungi toko tersebut setahun sekali.

"Saya mungkin tidak hafal nama tokonya, tapi saya hafal orang-orang yang jual. Kurnia namanya kalau tidak salah," katanya.